



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP) TAHUN 2020**

**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG**

Jalan Kartini nomor 4 Singaraja



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) merupakan wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran berorientasi pada hasil yang dicapai selama kurun waktu satu tahun dengan mempertimbangkan potensi, peluang dan kendala yang ada dan yang timbul. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) merupakan implikasi dari visi, misi, tujuan, sasaran, kebijaksanaan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan yang dicapai.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 11 Tahun 2019 Tanggal 30 Desember 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susuna Perangkat Daerah, serta Peraturan Bupati Buleleng Nomor 4 Tahun 2020 Tanggal 8 Januari 2020 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah, maka tugas dan fungsi pokok Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di Bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan.

Penyusunan LKJIP ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Perwujudan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) ini tidak lepas dari kerja keras dari seluruh karyawan dan karyawan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng, untuk itu tak lupa kami ucapkan terima kasih dan akhirnya mudah-mudahan dokumen yang sederhana ini dapat memberikan informasi dan mohon kritik yang membangun demi kesempurnaan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng

Singaraja, 30 Desember 2020
Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
Kabupaten Buleleng,

Yede Melandrat, SP
Pembina (IV/a)
NIP. 19720712 199803 1 010



IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang diemban maka Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng menetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut :

A. Tujuan

Tujuan merupakan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu lebih dari satu tahun harus selaras dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Penetapan tujuan didasarkan kepada faktor–faktor kunci keberhasilan dalam rangka merealisasikan misi. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan nelayan, pembudidaya dan masyarakat pesisir lainnya.

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng Tahun 2017-2022 adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Ketahanan Pangan Masyarakat yang Mantap berbasis Pangan Lokal
2. Meningkatnya Kesejahteraan Nelayan Kecil dan Pembudidaya Ikan Kecil

B. Sasaran

Sasaran merupakan tujuan yang telah ditetapkan, dijabarkan kedalam bentuk yang lebih spesifik, sehingga sasaran harus selaras dengan tujuan. Sasaran menggambarkan hal – hal yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu melalui tindakan/kegiatan yang bersifat spesifik, rinci, dapat diukur dan dapat dicapai, sinerjik dan berkelanjutan.

Sasaran yang ingin dicapai Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng adalah sebagai berikut :

1. Terjaganya ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau yang berbasis sumberdaya lokal secara berkelanjutan
2. Meningkatnya penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat
3. Meningkatnya Produksi Perikanan
4. Meningkatnya Tingkat Konsumsi Ikan di Masyarakat
5. Meningkatnya SDM Masyarakat Perikanan
6. Terwujudnya Kawasan Perikanan



C. Isu Strategis

Adapun Isu strategis yang dapat dirumuskan pada sektor ketahanan pangan adalah sebagai berikut:

- a) Tingginya alih fungsi lahan produktif pertanian menjadi lahan non pertanian;
- b) Tingkat ketergantungan masyarakat akan konsumsi pangan beras masih tinggi;
- c) Masih terjadinya fluktuasi harga pangan di tingkat pedagang sehingga akan mempengaruhi inflasi;
- d) Cadangan pangan daerah perlu ditingkatkan sehingga dapat difungsikan pada musim - musim panceklik dan atau kondisi darurat rawan pangan;
- e) Pola konsumsi masyarakat yang B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman) masih relatif rendah.

Sedangkan pada sektor perikanan dapat dirumuskan isu strategis sebagai berikut :

- a) Masih rendahnya produksi perikanan dibandingkan dengan potensi perikanan yang ada;
- b) Masih rendahnya kapasitas SDM perikanan;
- c) Masih rendahnya konsumsi ikan masyarakat;
- d) Belum tertatanya kawasan perikanan.

Isue strategis ini akan menjadi acuan dalam perbaikan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kinerja ke depan untuk Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng.

D. Hasil Pengukuran Kinerja

Dari hasil pengukuran kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng yang didasarkan pada indikator kinerja kegiatan dan pencapaian sasaran dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, pencapaian realisasi keuangan sebesar 98,49% sedangkan realisasi fisik mencapai 100%.
2. Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur, pencapaian realisasi keuangan sebesar 99,68% sedangkan realisasi fisik mencapai 100%.
3. Program Peningkatan Displin Aparatur, pencapaian realisasi keuangan sebesar 99,60% sedangkan realisasi fisik mencapai 100%.
4. Program Kapasitas Sumber Daya Aparatur, pencapaian realisasi keuangan sebesar 0% sedangkan realisasi fisik mencapai 0%.



5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, pencapaian realisasi keuangan sebesar sebesar 99,82 % keuangan dan 100 % fisik.
6. Program Perencanaan Anggaran SKPD, pencapaian realisasi keuangan sebesar sebesar 99,82 % keuangan dan 100 % fisik
7. Program Pengembangan Distribusi dan Cadangan Pangan, pencapaian realisasi keuangan sebesar sebesar 99,66 % keuangan dan 100 % fisik
8. Program Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan, pencapaian realisasi keuangan sebesar sebesar 98,03 % keuangan dan 100 % fisik
9. Program Pengembangan Keamanan Pangan, pencapaian realisasi keuangan sebesar sebesar 98,41 % keuangan dan 100 % fisik
10. Program Peningkatan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan, pencapaian realisasi keuangan sebesar sebesar 97,59 % keuangan dan 100 % fisik
11. Program Pengembangan Budidaya Perikanan, pencapaian realisasi keuangan sebesar sebesar 99,37 % keuangan dan 100 % fisik
12. Program Pengembangan Perikanan Tangkap, pencapaian realisasi keuangan sebesar sebesar 92,06 % keuangan dan 100 % fisik
13. Program Pengembangan Kawasan Budidaya Perikanan, pencapaian realisasi keuangan sebesar sebesar 99,84 % keuangan dan 100 % fisik
14. Program Pemberdayaan Masyarakat Perikanan, pencapaian realisasi keuangan sebesar sebesar 99,60 % keuangan dan 100 % fisik
15. Program Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan, pencapaian realisasi keuangan sebesar sebesar 99,85 % keuangan dan 100 % fisik

E. Hasil Evaluasi Kinerja

Hasil evaluasi kinerja maka capaian indikator kinerja sasaran dapat disampaikan bahwa pengukuran pencapaian sasaran di sektor ketahanan pangan dan perikanan adalah sebagai berikut:

1. Terjaganya ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau yang berbasis sumberdaya lokal secara berkelanjutan, dengan indikator kinerja sebagai berikut :
 - a. Tercapainya Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan dengan capaian kinerja sasaran sebesar 100% dari target skor PPH Ketersediaan sebesar 77%



- b. Tercapainya Jumlah Kebutuhan Cadangan Beras Kabupaten dengan capaian kinerja sasaran sebesar 100% dari target jumlah kebutuhan cadangan beras kabupaten sebesar 75.968 ton
2. Meningkatnya penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat, dengan indikator kinerja sebagai berikut :
 - a. Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi baru mencapai 93,2% dari target skor yg ditetapkan sebesar 95%, hal ini disebabkan karena Pandemi Covid-19 mengakibatkan penurunan pendapatan masyarakat dan penurunan daya beli masyarakat, dimana masyarakat tidak lagi memperhatikan kecukupan gizi-gizi dalam mengkonsumsi produk pangan
3. Meningkatnya Produksi Perikanan dan Kelautan, dengan indikator kinerja sebagai berikut :
 - a. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya sebesar : 1.999,8 ton
 - b. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap sebesar : 12.919 ton

Secara keseluruhan di tahun 2020 produksi perikanan mengalami penurunan sebesar 30% dari tahun 2019, hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 sehingga kegiatan pembudidayaan dan penangkapan ikan tidak berjalan dengan optimal
4. Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat, dengan indikator kinerja berupa tingkat konsumsi ikan masyarakat pada tahun 2020 sebesar 38,05 kg/kapita/tahun mengalami peningkatan dari target Konsumsi Ikan Masyarakat : 37,91 kg/kapita/tahun
5. Meningkatnya SDM Masyarakat Perikanan, dengan indikator kinerja berupa Cakupan Bina Kelompok Perikanan yang sudah mencapai 100% yaitu sebesar 20 kelompok
6. Terwujudnya kawasan perikanan, dengan indikator kinerja berupa jumlah sentra perikanan yang sudah mencapai 100% yaitu sebanyak 1 sentra perikanan.

Singaraja, 30 Desember 2020
Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan
Perikanan
Kabupaten Buleleng,



Cede Melandrat, SP
Pembina (IV/a)
NIP. 19720712 199803 1 010



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Potensi Ketahanan Pangan dan Perikanan	6
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Visi, Misi, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan.....	15
D. Sistematika Penyajian	17
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA	19
A. Tujuan dan Sasaran	19
B. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran	20
C. Rencana Kinerja.....	21
D. Perjanjian Kinerja	22
AKUNTABILITAS KINERJA.....	24
A. Input	24
B. Output	25
C. Outcome.....	26
D. Analisis Capaian Indikator Kinerja Utama	26
E. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran	27
F. Akuntabilitas Capaian Anggaran.	31
G. Prestasi yang diraih Tahun 2020.....	41
PENUTUP.....	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	44
LAMPIRAN.....	45



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Wilayah Kabupaten Buleleng per Kecamatan dan Persentasenya Terhadap Luas Kabupaten Buleleng.....	5
Tabel 2. Proyeksi Penduduk Kabupaten Buleleng Menurut Kecamatan (Ribuan Jiwa), 2018-2020.	5
Tabel 3. Penggilingan Padi di Wilayah Kabupaten Buleleng.....	6
Tabel 4. Kelompok KRPL/2PL Di Kabupaten Buleleng.....	7
Tabel 5. Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) di Wilayah Kabupaten Buleleng.....	8
Tabel 6. Kelompok Usaha Bersama Penerima Bantuan Hibah Barang/Jasa berupa Peralatan Perikanan Tangkap Tahun 2020.....	14
Tabel 7. Tabel keterkaitan Sasaran dan Indikator Kinerja Utama.....	22
Tabel 8. Pengukuran Indikator Kinerja Utama Tahun 2020.....	26
Tabel 9. Program/Kegiatan beserta Anggaran dan Realisasi keuangan Tahun 2020.....	31
Tabel 10. Daftar Prestasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Indikator Kinerja Utama (IKU) 2020
Lampiran 2 – Rencana Kinerja Tahunan 2020
Lampiran 3 – Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja 2020
Lampiran 4 – Capaian Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja 2020
Lampiran 5 - Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Ketahanan Pangan 2017-2022
Lampiran 6 - Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perikanan 2017-2022
Lampiran 7 – Perjanjian Kinerja Induk 2020 Eselon II, III, IV dan Staf
Lampiran 8 – Laporan Pengukuran Kinerja Bulan Desember 2020



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan bidang ketahanan pangan dan perikanan yang selama ini dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan ketahanan pangan masyarakat yang mantap berbasis pangan lokal serta meningkatkan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan kecil diharapkan menjaga ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau yang berbasis sumberdaya lokal secara berkelanjutan, meningkatkan penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat, meningkatkan penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat, meningkatkan tingkat konsumsi ikan di masyarakat, meningkatkan SDM masyarakat perikanan, serta mewujudkan Kawasan Perikanan. Semua itu dilakukan dengan tetap memperhatikan kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup dalam mewujudkan pembangunan ketahanan pangan dan perikanan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Pembangunan ketahanan pangan dan perikanan yang dilaksanakan pada tahun 2020 adalah untuk mendukung operasional pembangunan tersebut di atas yang pada prinsipnya merupakan lanjutan/penyempurnaan dari tahun - tahun sebelumnya.

Kabupaten Buleleng secara geografis terletak pada posisi 60 3' 00" – 80 23' 00" lintang selatan dan 1140 7' 28" – 1150 27' 28" bujur timur dengan luas daratan 1.365,88 Km², Sedangkan panjang pantai ± 157,05 Km, sehingga pada radius 4 Mil luas perairan laut Kabupaten Buleleng adalah : 1.166,75 Km², menghadap laut Jawa pada WPP RI 713. Secara Administrasi Kabupaten Buleleng terbagi menjadi 9 Kecamatan yang terdiri dari 7 Kecamatan memiliki wilayah pantai dan 2 Kecamatan tidak memiliki wilayah pantai, tetapi memiliki danau dan sawah. Adapun yang membatasi wilayah Kabupaten Buleleng yaitu :

- di sebelah barat : Kabupaten Jembrana
- di sebelah selatan : Kabupaten Tabanan, Kabupaten Badung dan Kabupaten Bangli.
- di sebelah timur : Kabupaten Karangasem
- di sebelah utara : Laut Jawa

Keadaan iklim di Kabupaten Buleleng pada dasarnya hampir sama dengan daerah - daerah lain di Indonesia, dimana antara musim hujan dan musim kemarau silih berganti sepanjang tahun. Secara umum dapat digambarkan bahwa pada bulan November sampai April merupakan musim hujan sedangkan pada bulan Mei sampai Oktober musim kemarau.



Adapun bulan-bulan basah adalah bulan Desember s/d Februari dan bulan kering bulan Juli s/d Oktober. Rata-rata curah hujan 2.431mm, dan rata - rata hari 76 hari sedangkan temperatur 0,620 C – 0,900 C. Untuk tahun 2018 terjadi cuaca yang ekstrim yaitu musim kemarau yang berkepanjangan dan tiba - tiba diikuti dengan musim penghujan yang curah hujannya tinggi. Keadaan iklim yang demikian secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha perikanan di Kabupaten Buleleng, misalnya keadaan curah hujan dapat mempengaruhi produksi perikanan dalam budidaya maupun usaha penangkapan ikan, dimana adanya perubahan musim sangat erat kaitannya dengan migrasi ikan, musim ikan, jumlah dan waktu lama operasi.

Penduduk yang bermata pencarian di sektor ketahanan pangan diantaranya :

1. Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) : 20 kelompok
Kabupaten Buleleng
2. Jumlah Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat : 6 kelompok
(LDPM) Kabupaten Buleleng
3. Jumlah Lembaga Usaha Pangan Rakyat : 8 kelompok
(LUPM) Kabupaten Buleleng
4. Jumlah KRPL/P2L : 26 Kelompok Wanita Tani
(KWT)

Sedangkan penduduk dengan mata pencarian dari sektor perikanan diantaranya :

1. Nelayan laut / Kelompok Usaha Bersama : 5.725 orang (192 kelompok)
(KUB)
2. Nelayan danau : 67 orang (2 kelompok)
3. Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) : 4.608 orang (249 kelompok)
4. Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) : 967 orang (45 kelompok)
5. Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) : 335 orang (10 kelompok)
6. Kelompok Usaha Garam Rakyat (Kugar) :



- Kecamatan Gerokgak : 265 orang (26 kelompok)

- Kecamatan Tejakula : 70 orang (7 kelompok)

Kabupaten Buleleng secara geografis terletak pada posisi 60 3' 00" – 80 23' 00" lintang selatan dan 1140 7' 28" – 1150 27' 28" bujur timur dengan luas daratan 1.365,88 Km², Sedangkan panjang pantai ± 157,05 Km, sehingga pada radius 4 Mil luas perairan laut Kabupaten Buleleng adalah : 1.166,75 Km², menghadap laut Jawa pada WPP RI 713. Secara Administrasi Kabupaten Buleleng terbagi menjadi 9 Kecamatan yang terdiri dari 7 Kecamatan memiliki wilayah pantai dan 2 Kecamatan tidak memiliki wilayah pantai, tetapi memiliki danau dan sawah. Adapun yang membatasi wilayah Kabupaten Buleleng yaitu :

- di sebelah barat : Kabupaten Jembrana
- di sebelah selatan : Kabupaten Tabanan, Kabupaten Badung dan Kabupaten Bangli.
- di sebelah timur : Kabupaten Karangasem
- di sebelah utara : Laut Jawa

Keadaan iklim di Kabupaten Buleleng pada dasarnya hampir sama dengan daerah - daerah lain di Indonesia, dimana antara musim hujan dan musim kemarau silih berganti sepanjang tahun. Secara umum dapat digambarkan bahwa pada bulan November sampai April merupakan musim hujan sedangkan pada bulan Mei sampai Oktober musim kemarau. Adapun bulan-bulan basah adalah bulan Desember s/d Februari dan bulan kering bulan Juli s/d Oktober. Rata-rata curah hujan 2.431mm, dan rata - rata hari 76 hari sedangkan temperatur 0,620 C – 0,900 C. Untuk tahun 2018 terjadi cuaca yang ekstrim yaitu musim kemarau yang berkepanjangan dan tiba - tiba diikuti dengan musim penghujan yang curah hujannya tinggi. Keadaan iklim yang demikian secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha perikanan di Kabupaten Buleleng, misalnya keadaan curah hujan dapat mempengaruhi produksi perikanan dalam budidaya maupun usaha penangkapan ikan, dimana adanya perubahan musim sangat erat kaitannya dengan migrasi ikan, musim ikan, jumlah dan waktu lama operasi.



Penduduk yang bermata pencarian di sektor ketahanan pangan diantaranya :

1. Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) : 20 kelompok
Kabupaten Buleleng
2. Jumlah Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat : 6 kelompok
(LDPM) Kabupaten Buleleng
3. Jumlah Lembaga Usaha Pangan Rakyat : 8 kelompok
(LUPM) Kabupaten Buleleng
4. Jumlah KRPL/P2L : 26 Kelompok Wanita Tani
(KWT)

Sedangkan penduduk dengan mata pencarian dari sektor perikanan diantaranya :

1. Nelayan laut / Kelompok Usaha Bersama : 5.725 orang (192 kelompok)
(KUB)
2. Nelayan danau : 67 orang (2 kelompok)
3. Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) : 4.608 orang (249 kelompok)
4. Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) : 967 orang (45 kelompok)
5. Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) : 335 orang (10 kelompok)
6. Kelompok Usaha Garam Rakyat (Kugar) :
 - Kecamatan Gerokgak : 265 orang (26 kelompok)
 - Kecamatan Tejakula : 70 orang (7 kelompok)



Tabel 1. Luas Wilayah Kabupaten Buleleng per Kecamatan dan Persentasenya Terhadap Luas Kabupaten Buleleng

No	Kecamatan	Panjang Pantai (Km)	Luas Wilayah (Km ²)	Persentase Terhadap Luas Kabupaten Buleleng
1.	Gerokgak	76,89	356,57	26,11
2.	Seririt	11,61	111,78	8,18
3.	Busungbiu	-	196,62	14,40
4.	Banjar	8,06	172,60	12,64
5.	Sukasada	-	172,93	12,66
6.	Buleleng	16,52	46,94	3,44
7.	Sawan	6,92	92,52	6,77
8.	Kubutambahan	9,82	118,24	8,66
9.	Tejakula	27,23	97,68	7,15
Jumlah		157,05	1.365,88	100,00

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Buleleng

Tabel 2. Proyeksi Penduduk Kabupaten Buleleng Menurut Kecamatan (Ribu Jiwa), 2018-2020

No	Kecamatan	Proyeksi Penduduk Kabupaten Buleleng Menurut Kecamatan (Ribu Jiwa)		
		2020	2019	2018
1.	Gerokgak	85,73	85,14	84,51
2.	Seririt	73,60	73,23	72,90



3.	Busungbiu	41,21	41,11	40,95
4.	Banjar	73,45	73,06	72,68
5.	Sukasada	78,88	78,28	77,70
6.	Buleleng	139,57	138,64	137,78
7.	Sawan	61,14	60,93	60,70
8.	Kubutambahan	56,15	55,98	55,77
9.	Tejakula	54,27	54,23	54,21
KABUPATEN BULELENG		664,00	660,60	657,20

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

B. Potensi Ketahanan Pangan dan Perikanan

1. Potensi Ketahanan Pangan

Potensi ketahanan pangan di wilayah Kabupaten Buleleng sampai dengan Tahun 2020, terdiri dari :

a) Penggilingan Padi

Terdapat 17 Tempat Penggilingan Padi di wilayah Kabupaten Buleleng yang berlokasi diantaranya :

Tabel 3. Penggilingan Padi di Wilayah Kabupaten Buleleng

No	Kecamatan	Nama Penggilingan Padi
1	2	3
1.	Kecamatan Buleleng	<ul style="list-style-type: none"> - PB. Merta Nadi, Desa Alasanger - PB. Sari Asih, Desa Pnglatan - UD. Putra Widya Sari, Br. Kawanan Desa Petandakan - UD. Selasti, Desa Petandakan - PB. Sari Bali, Desa Penarukan
2.	Kecamatan Sawan	<ul style="list-style-type: none"> - PB. Sri Rahayu, Desa Sinabun - PB. Suwela Amertha, Desa Jagaraga - PB. Amertha Sari, Desa Pendem



3.	Kecamatan Sukasada	- PB. Sari Nadi, Kel. Sukasada
1	2	3
4.	Kecamatan Kubutambahan	- PB. Urip, Desa Bengkala
5.	Kecamatan Banjar	- UD. Sri Muncul, Desa Kayu Putih
6.	Kecamatan Seririt	- PB. Dwi Sri, Desa Kalianget - PB. Dewi Seri, Desa Ringdikit - PB. Atha Dyana, Desa Bubunan - PB. Sri Rejeki, Desa Bubunan
7.	Kecamatan Busungbiu	- UD. Amertha Kasih, Desa Bengkel
8.	Kecamatan Gerokgak	- UD. Rama Putra, Desa Sanggalangit

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Buleleng

b) Kelompok KRPL/P2L

Terdapat 26 Kelompok KRPL/P2L yang tersebar di 9 Kecamatan di Kabupaten Buleleng yaitu :

Tabel 4. Kelompok KRPL/2PL Di Kabupaten Buleleng

No	Kecamatan	Nama Kelompok KRPL/2PL
1	2	3
1.	Kecamatan Tejakula	- KWT. Tirta Wangi Desa Bondalem - KWT. Kencana Wangi Desa Sembiran
2.	Kecamatan Kubutambahan	- KWT. Dewi Lestari Desa Pakisan - KWT. Dharma Pertiwi Desa Kubutambahan - KWT. Panti Lestari Desa Bulian
3.	Kecamatan Sawan	- KWT. Galih Sari Desa Lemukih - KWT. Cempaka Putih Desa Galungan - KWT. Sari Murti Desa Sekumpul - KWT. Citra Tani Mandiri Desa Bebetin - KWT. Dewi Kosalia Desa Kerobokan



4.	Kecamatan Sukasada	<ul style="list-style-type: none"> - KWT. Lebah Lestari Desa Pegayaman - KWT. Cempaka Putih Desa Kayuputih - KWT. Sari Amerta Giri Desa Wanagiri - KWT. Karya Suka Maju Desa Ambengan - KWT. Tunas Amerta Desa Panji Anom
5.	Kecamatan Buleleng	<ul style="list-style-type: none"> - KWT. Sri Lestari Desa Jinengdalem - KWT. Sekar Sandat Desa Penglatan - KWT. Pawitrene Satya Laksmi Desa Pamaron
6.	Kecamatan Banjar	<ul style="list-style-type: none"> - KWT. Sudi Karya Desa Tampekan - KWT. Widya Karya Desa Gobleg
7.	Kecamatan Seririt	<ul style="list-style-type: none"> - KWT. Srikandi Loka Sari Desa Lokapaksa
8.	Kecamatan Busungbiu	<ul style="list-style-type: none"> - KWT. Wisma Karya Desa Bengkel
9.	Kecamatan Gerokgak	<ul style="list-style-type: none"> - KWT. Praja Putri Desa Tingatinga - KWT. Abdi Lestari Desa Patas - KWT. Mekar Sari Desa Banyupoh - KWT. Permata Indah Desa Sumberkima

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Buleleng

c) **Cadangan Pangan Lumbung Pangan Masyarakat (LPM)**

Sesuai data tahun 2019 terdapat Cadangan Pangan di 13 Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) yang tersebar di wilayah Kabupaten Buleleng, sebagai berikut :

Tabel 5. Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) di Wilayah Kabupaten Buleleng

No	Nama Lumbung Pangan Masyarakat (LPM)	Stok Awal (Kg)	Stok Akhir (Kg)
1.	Subak Layahan	780	2080
2.	Kelompok Kembang Mertha	425	425
3.	Subak Kedu	275	275



4.	Subak Tukad Sumaga	125	50
5.	Subak Babakan Katiasa	1350	3430
6.	Subak Mayong Pengulkulan	352	352
7.	Subak Dangin Yeh	2380	2380
8.	Subak Bila	2475	2475
9.	Subak Kedis	1162	1162
10.	Subak Gebang	5829	5829
11.	Subak Yang Ai	0	4080
12.	Subak Gerokgak	800	800
13.	Subak Ketug - Ketug	3162	1437

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Buleleng

d) Konsumsi Perkapita

Konsumsi Perkapita masyarakat Kabupaten Buleleng untuk tahun 2019 terdiri dari beberapa jenis komoditas diantaranya :

1. Padi/Beras dengan konsumsi sebesar 114 kg/tahun/perkapita;
2. Jagung dengan konsumsi sebesar 2.39 kg/tahun/perkapita;
3. Singkong dengan Konsumsi sebesar 6.97 kg/tahun/perkapita;
4. Ubi dengan konsumsi sebesar 2.39 kg/tahun/perkapita;
5. Talas dengan konsumsi sebesar 2.39 kg/tahun/perkapita;
6. Sukun dengan konsumsi sebesar 2.39 kg/tahun/perkapita;
7. Pisang dengan konsumsi sebesar 12.84 kg/tahun/perkapita;
8. Umbi Uwi dengan konsumsi sebesar 0.55 kg/tahun/perkapita;
9. Kentang dengan konsumsi sebesar 11.28 kg/tahun/perkapita;
10. Kacang Ijo dengan konsumsi sebesar 10.68 kg/tahun/perkapita;
11. Kacang tanah dengan konsumsi sebesar 10.68 kg/tahun/perkapita;
12. Ikan dengan konsumsi sebesar 37.99 kg/tahun/perkapita.



2. Potensi Perikanan

a) Perikanan Laut

Luas perairan laut Kabupaten Buleleng lebih kurang 1.166,75 km² dimana di dalamnya terkandung berbagai jenis ikan, baik ikan pelagis maupun ikan demersal. Luas lahan potensial untuk budidaya laut diperkirakan + 1.050 Ha. Adapun lokasi yang berpotensi untuk budidaya laut antara lain Desa Pejarakan, Desa Sumberkima, Desa pemuteran, Desa Penyabangan, Desa Patas, Desa Pacung dan Desa Bukti. Potensi yang baru dimanfaatkan seluas 227,3 ha atau 30,3 %, yang terdiri dari KJA kerapu seluas 30,5 ha, Bandeng 1,9 ha, Kakap 18,0 ha, Rumput laut 66,5 ha, dan kerang mutiara seluas 110,4 ha. Budidaya air payau atau tambak potensi 1000,0 ha dan baru dimanfaatkan seluas 215,5 ha atau 21,5 %, sedangkan budidaya air tawar potensi seluas 2,543 ha dan baru dimanfaatkan seluas 54,2 ha atau 2,1 %.. Sedangkan untuk jenis komoditas lainnya seperti kerapu dengan luas 50,0Ha (8.600 unit) telah berproduksi sebesar 378,6 ton. Produksi Kakap di tahun 2019 sebesar 464,9 ton, sedangkan produksi rumput laut di tahun 2019 sebesar 40 ton.

b) Perikanan Darat

a. Perairan Umum

Luas perairan umum di Kabupaten Buleleng adalah 481,3 Ha yang terdiri dari 446 Ha perairan danau, 25 Ha perairan sungai, 10 Ha perairan waduk dan 0,30 Ha saluran irigasi. Jumlah produksi perairan danau tahun 2019 adalah 102,4 ton.

b. Budidaya Air Payau

Luas lahan potensial untuk budidaya ikan maupun udang di air payau (tambak) adalah 500 Ha, terdiri dari lahan pasang surut 350 Ha dan lahan non pasang surut 150 Ha. Lahan yang telah diusahakan untuk usaha tambak seluas 292,8 Ha. Pada tahun 2019 luas usaha yang dipanen adalah 279,5 Ha dengan pencapaian produksi sebesar 2.705,4 ton udang vanamae. Kegiatan budidaya udang di tambak dilakukan olah perorangan, dan sebagian besar sudah berupa perusahaan. Teknologi yang digunakan adalah budidaya udang intensif. Produksi yang dihasilkan selama tahun 2020 sebanyak 1.508,600 kg (1.508.60 ton). Jenis udang yang dipelihara yaitu Vanamae. Pemasaran hasil



produksi sebagian besar untuk diekspor, baik ke luar daerah maupun ke luar negeri.

c. Budidaya Ikan Air Tawar

Luas lahan potensial untuk usaha budidaya ikan di kolam adalah 500,0 Ha dan Sawah seluas 1.900,0 Ha. Pada tahun 2019 lahan yang sudah diusahakan untuk budidaya ikan di kolam seluas 26,3 Ha dengan jumlah produksi 56,3 ton. Produksi budidaya ikan nila dan lele mendominasi produksi ikan air tawar di kabupaten Buleleng. Produksi ikan air tawar tahun 2020 di wilayah Kabupaten Buleleng sebanyak 850.300 kg (850,3 ton) terdiri dari : Ikan Nila 425,15 ton (50 %), ikan lele 382,63 ton (45 %) dan ikan lainnya (karper, koi, mujair) 42,52 ton.

Kondisi riil yang dihadapi para pembudidaya berupa keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki serta pangsa pasar yang tidak menentu sehingga pemanfaatan potensi budidaya yang ada belum dimanfaatkan secara optimal. Sehubungan dengan hal tersebut Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan setiap tahunnya berupaya untuk meningkatkan kegiatan budidaya air tawar baik melalui anggaran APBD II dan APBN serta dana alokasi khusus atau DAK, dalam rangka mendorong pemanfaatan potensi budidaya tersebut secara lebih optimal. Adapun implementasi anggaran tersebut diwujudkan dalam kegiatan :

1. Pembinaan anggota kelompok pembudidaya/ kelompok pembenih ikan maupun pelaku kegiatan secara perorangan;
2. Pemberian bantuan berupa hibah sarana prasarana perikanan budidaya (hibah barang).

Sepanjang Tahun Anggaran 2020, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Buleleng telah melaksanakan pembinaan ke 9 (sembilan) Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan), yaitu :

1. Pokdakan Mina Sakti, Desa Pakisan Kecamatan Kubutambahan
Kegiatan pembinaan dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2020, dengan materi teknis budidaya ikan nila di kolam semi permanen.
2. Pokdakan Beraban Sari, Desa Pakisan Kecamatan Kubutambahan
Kegiatan pembinaan dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2020, dengan materi teknis pembenihan ikan hias Koi.



3. Pokdakan Mina Amertha Buwana, Desa Gunung Sari Kecamatan Seririt
Pembinaan dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2020 dengan materi teknis budidaya ikan nila di kolam.
4. Pokdakan Sari Bedugul, Desa Kedis Kecamatan Busungbiu
Pembinaan dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2020, dengan materi teknis budidaya ikan nila di kolam.
5. Pokdakan Widya Sari, Desa Subuk Kecamatan Busungbiu
Pembinaan dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2020, dengan materi teknis budidaya ikan nila di kolam.
6. Pokdakan Matsya Gedong Sari, Desa Tejakula Kecamatan Tejakula
Pembinaan dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2020, dengan materi teknis budidaya Lele di kolam terpal (bulat).
7. Pokdakan Tirta Candi, Desa Pegayaman Kecamatan Sukasada
Pembinaan dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2020, dengan materi teknis budidaya ikan patin di kolam.
8. Pokdakan Ulik Mupu Sari, Desa Gitgit Kecamatan Sukasada
Pembinaan dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2020, dengan materi teknis pembenihan ikan hias Koi.
9. Pokdakan Tunas Harapan, Desa Joanyar Kecamatan Seririt
Pembinaan dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2020, dengan materi teknis budidaya ikan nila di kolam.

Pada Tahun Anggaran 2020, bantuan berupa hibah sarana prasarana perikanan budidaya diberikan kepada 9 (sembilan) Kelompok Pembudidaya Ikan, yaitu :

1. Pokdakan Matsya Gedong Sari, Desa Tejakula Kecamatan Tejakula;
2. Pokdakan Tirta Candi, Desa Pegayaman Kecamatan Sukasada;
3. Pokdakan Ulik Mupu Sari, Desa Gitgit Kecamatan Sukasada;
4. Pokdakan Tunas Harapan, Desa Joanyar Kecamatan Seririt;
5. Pokdakan Mina Amertha Buwana, Desa Gunung Sari Kecamatan Seririt;
6. Pokdakan Sari Bedugul; Desa Kedis Kecamatan Busungbiu;
7. Pokdakan Widya Sari; Desa Subuk Kecamatan Busungbiu;



8. Pokdakan Beraban Sari; Desa Pakisan Kecamatan Kubutambahan;
9. Pokdakan Mina Sakti; Desa Pakisan Kecamatan Kubutambahan.

Sedangkan untuk Tahun Anggaran 2021, diusulkan 5 (lima) Kelompok Pembudidaya Ikan sebagai calon penerima hibah sarana prasarana perikanan budidaya, yaitu :

1. Pokdakan Darma Karya, Desa Subuk Kecamatan Busungbiu, jenis paket : Budidaya Lele;
2. Pokdakan Sri Mina Adi, Desa Mayong Kecamatan Seririt, jenis paket : Budidaya Ikan Nila;
3. Pokdakan Cendana Sari, Desa Sambangan Kecamatan Sukasada, jenis paket : Budidaya Ikan Nila;
4. Pokdakan Braban Sari, Desa Sudaji Kecamatan Sawan, jenis paket : Budidaya Ikan Nila;
5. Pokdakan Mina Sari Pakuaji, Desa Bebetin Kecamatan Sawan, jenis paket : Pembenihan Ikan Nila.

Hibah Barang/Jasa berupa Peralatan Perikanan Tangkap diberikan kepada 8 Kelompok Usaha Bersama yang merupakan usulan skala prioritas Musrenbang Tahun 2019 yang memiliki sebagian sarana penangkapan ikan namun masih memerlukan salah satu sarana untuk menunjang sarana yang sudah tersedia. Hibah tersebut bersumber dari Cadangan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Bidang Kelautan dan Perikanan Tahun 2020. Masing-masing kelompok penerima hibah berupa peralatan perikanan tangkap menerima jumlah dan jenis barang yang sama dengan terdiri dari :

1. 1 unit Perahu fiber dengan panjang 9 meter, lebar bagian dalam 0,75 meter, lebar bagian terluar 0,92 meter, tinggi 0,9 meter, bagian atas air ketebalan 0,8 cm, bagian di bawah air ketebalan 1 cm, dengan kelengkapan Brayungan depan panjang 6,6 m, Brayungan belakang panjang 6,3 m, Katir dilapisi fiberglass 1 pasang panjang 8,5 m, Tiang layar depan tinggi 2,7 m, Tiang kayu belakang tinggi 1,3 m dengan lebar 1,1 m dan Dayung 1 pasang panjang 1,5 m;
2. 1 unit Mesin Tempel Suzuki DF20AL, Tenaga : 20 PK, Tipe Mesin : 4 Tak OHC 2-Silinder, Berat Mesin : 45 kg, Kapasitas Silinder : 327 cm³, Sistem Pengapian : Digital CDI, Sistem Kemudi : Tiller Handle, Garansi Pabrik 1



tahun. Dengan Kelengkapan : Tangki Bahan Bakar 12 Liter, Toolkit, dan Buku Petunjuk;

3. Gillnet (Jaring Insang) PA Monofilamen, Mesh Size : 1,5 inch, Mesh Dept : 70 MD, Nomor Tasi: 50 (5 pcs), Tali Ris PE Ø 4 mm (5 roll), Pelampung “Y”/3 (225 buah), Pemberat Timah ± 1x3 cm bentuk oval (225 buah), Tali PE Ø 8 mm (2 roll);
4. Alat bantu penangkapan ikan terdiri dari Lampu spiral 45 watt 150-250 V (8 buah), Kabel roll 6 meter (2 buah), Staker biasa (8 buah), Staker T (5 buah), Isolasi silver (5 buah), Kabel NYM 2 X 1,5 mm² (20 meter), Mesin Genset 2 TAK ET-1 Tangki 4 Liter (1 unit), Kap lampu aluminium (8 unit).

Tabel 6. Kelompok Usaha Bersama Penerima Bantuan Hibah Barang/Jasa berupa Peralatan Perikanan Tangkap Tahun 2020

No	Nama Kelompok	Alamat	Nilai Realisasi (Rp)
1.	KUB Segara Labuan	Desa Sambirenteng, Kec. Tejakula	84.460.750
2.	KUB Dharma Putra Braban	Desa Kubutambahan, Kec. Kubutambahan	84.460.750
3.	KUB Setia Kawan	Kelurahan Kampung Anyar, Kec. Buleleng	84.460.750
4.	KUB Nurul Bahar	Desa Pengastulan, Kec. Seririt	84.460.750
5.	KUB Sari Rahayu	Desa Pengulon, Kec. Gerogak	84.460.750
6.	KUB Karya Mina Usaha	Desa Gerogak, Kec. Gerogak	84.460.750
7.	KUB Mina Sari Lestari	Desa Musi, Kec. Gerogak	84.460.750
8.	KUB Sumber Bahari	Desa Sumberkima, Kec. Gerogak	84.460.750

Untuk menjamin ketahanan energi nasional serta untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan sasaran, maka Pemerintah mencanangkan Program Konversi Bahan Bakar Minyak ke Bahan Bakar Gas untuk Nelayan Sasaran di



Kabupaten Buleleng. Adapun tujuan Program Konversi BBM ke BBG untuk nelayan adalah :

1. Melakukan Kebijakan Diversifikasi penggunaan Bahan Bakar Minyak ke Bahan Bakar Gas untuk mendukung Ketahanan Energi;
2. Memberikan dampak positif kepada nelayan melalui penghematan pengeluaran biaya bahan bakar;
3. Membantu ekonomi masyarakat nelayan menuju ekonomi masyarakat mandiri dan ramah lingkungan;
4. Mengurangi konsumsi BBM bersubsidi.

Sampai dengan akhir 2020 Penyuluh Perikanan dan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng telah mendata 1.976 nelayan yang telah dilakukan verifikasi data oleh Tim Direktorat Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Kriteria nelayan sasaran program Konversi BBM ke BBG ini adalah :

1. Nelayan pemilik perahu lebih kecil atau sama dengan 5 GT;
2. Perahu berbahan bakar bensin;
3. Perahu memiliki daya mesin as panjang lebih kecil atau sama dengan 13 HP;
4. Alat tangkap yang digunakan ramah lingkungan;
5. Belum pernah menerima bantuan sejenis;
6. Memiliki/Terdaftar Kartu Nelayan atau Kartu KUSUKA;
7. Terdaftar dalam Basis Data Terpadu Penanggulangan Kemiskinan.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Visi, Misi, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

1. Tugas pokok & Fungsi Dinas Ketahanan Pangan & Perikanan

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 11 Tahun 2019 Tanggal 30 Desember 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susuna Perangkat Daerah, serta Peraturan Bupati Buleleng Nomor 4 Tahun 2020 Tanggal 8 Januari 2020 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah, maka dapat dijabarkan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng sebagai berikut :

1. Tugas Pokok



Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di Bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan.

2. Fungsi

- a) Perumusan kebijakan di Bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- b) Pelaksanaan kebijakan di bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- d) Pelaksanaan administrasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

2. Visi dan Misi

Visi adalah pandangan jauh kedepan, kemana dan bagaimana Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dibawa dan berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta proaktif. Berdasarkan arti Visi tersebut dan berdasarkan Permendagri No. 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah dimana dijelaskan bahwa Visi dan Misi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sama dengan Visi dan Misi Kepala Daerah, maka Visi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng adalah:

**“TERWUJUDNYA MASYARAKAT BULELENG YANG MANDIRI,
SEJAHTERA DAN BERDAYA SAING BERLANDASKAN TRI HITA KARANA”**

Penjelasan Visi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Mandiri** mengandung makna :

Kemampuan Pemerintah Daerah bersama masyarakat Buleleng mengelola pembangunan daerah di bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan sesuai dengan kewenangan dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

2. **Sejahtera** mengandung makna :

Terpenuhinya hak dasar masyarakat untuk kehidupan yang berkualitas.

3. **Berdaya saing** mengandung makna :



Kemampuan daerah dalam mengatasi tantangan dengan memanfaatkan potensi dan keunggulan komparatif dan kompetitif untuk peningkatan nilai tambah daerah.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan sesuai visi yang ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan adanya pernyataan visi diharapkan seluruh karyawan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengenal dan mengetahui peran dan program-program serta hasil yang akan diperoleh diwaktu yang akan datang. Misi dari Kepala Daerah Kabupaten Buleleng adalah:

1. Memantapkan Pembangunan Ekonomi untuk Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif;
2. Pengembangan Ekonomi Kerakyatan yang Berbasis pada Produk Unggulan Daerah;
3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Profesional, Berbudaya dan Berintegritas;
4. Memantapkan Partisipasi Pemangku Kepentingan dalam Pembangunan;
5. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Infrastruktur Daerah untuk Pemenuhan Pelayanan Publik;
6. Mewujudkan Pembangunan Buleleng yang Berbudaya dan Berkelanjutan (*Sustainable Development*).

Misi yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng adalah penjabaran dari misi dari Kepala Daerah Kabupaten Buleleng yaitu: **Pengembangan Ekonomi Kerakyatan yang Berbasis pada Produk Unggulan Daerah**

D. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian terdiri dari Kata Pengantar, Daftar Isi, Ikhtisar Eksekutif, Daftar Bagan dan Tabel. Selanjutnya diikuti dengan narasi per BAB meliputi :

BAB I merupakan Pendahuluan yang menguraikan latar belakang, data potensi Organisasi, aspek yang berpengaruh, dasar hukum, sistematika penyajian serta kondisi capaian kinerja.

BAB II adalah perencanaan dan perjanjian kinerja yang menguraikan rencana strategik, rencana kinerja dan perjanjian kinerja berupa Dokumen Penetapan Kinerja.



BAB III merupakan akuntabilitas kinerja yang menguraikan kerangka pengukuran dan evaluasi kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja, akuntabilitas keuangan serta analisis efisiensi dan efektifitas.

BAB IV adalah penutup.

Lampiran – lampiran terdiri bagan struktur organisasi, sumber daya manusia, sarana inventaris, form Rencana Kerja Tahunan (RKT) serta Pengukuran Kinerja (PK) dan rekapitulasi analisis efisiensi dan efektifitas kegiatan.



BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

A. Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan implementasi atau penjabaran dari misi dan merupakan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang, tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif akan tetapi dapat menunjukkan hasil pada kurun waktu tertentu ke depan.

Karakteristik tujuan dapat diartikan sebagai berikut :

1. Idealistik mengandung nilai – nilai luhur sesuai dengan konsep Tri Hita Karana dan berkeinginan kuat untuk maju dan berhasil.
2. Abstrak belum tergambar dalam angka sebagai upaya mencapai tujuan dapat berjalan terus menerus.
3. Jangkauan ke depan dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Berdasarkan karakteristik di atas maka Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng menentukan tujuan sebagai berikut :

1. Terwujudnya Ketahanan Pangan Masyarakat yang Mantap berbasis Pangan Lokal
2. Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan Kecil dan Pembudidaya Ikan Kecil

Sasaran menggambarkan hal – hal yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu melalui tindakan/kegiatan yang bersifat spesifik, rinci, dapat diukur dan dapat dicapai , sinerjik dan berkelanjutan.

Sasaran dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu sasaran tahunan dan sasaran lima tahun. Sasaran tahunan adalah sasaran yang ingin dicapai pada satu tahun tertentu (dinyatakan dalam rencana kinerja tahunan /RKT) sarasanya harus mendukung tercapainya tujuan dan misi dalam upaya merealisasikan visi.

Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng Tahun 2017-2022 adalah sebagai berikut :

1. Terjaganya ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau yang berbasis sumberdaya lokal secara berkelanjutan
2. Meningkatnya penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat



3. Meningkatnya Produksi Perikanan
4. Meningkatnya Tingkat Konsumsi Ikan di Masyarakat
5. Meningkatnya SDM Masyarakat Perikanan
6. Terwujudnya Kawasan Perikanan

B. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Dari tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan cara pencapaiannya. Adapun cara mencapai tujuan dan sasaran meliputi penetapan kebijakan, program dan kegiatan.

Cara pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng adalah melalui pelaksanaan program dan kegiatan, dimana terdapat 2 jenis program sesuai dengan fungsinya yaitu Program Prioritas dan Program pendukung

Program Prioritas bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan meliputi :

1. Program Pengembangan Distribusi dan Cadangan Pangan
2. Program Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan
3. Program Pengembangan Keamanan Pangan
4. Program Peningkatan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan
5. Program Pengembangan Budidaya Perikanan
6. Program Pengembangan Perikanan Tangkap
7. Program Pengembangan Kawasan Budidaya Perikanan
8. Program Pemberdayaan Masyarakat Perikanan
9. Program Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan

Sedangkan **Program Pendukung** lainnya meliputi :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur



5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
6. Program Perencanaan Anggaran SKPD

Program inilah yang merupakan penjabaran kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan di dalam mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan baik dalam Rencana Strategis maupun RPJMD 2017 – 2022.

C. Rencana Kinerja

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dalam Tahun 2020 (Januari – Desember) sudah menyusun rencana kerja tahunan dimana didalamnya terdapat sasaran strategis dan indikator kinerja serta target capaian kinerja.

a. Sasaran Strategis meliputi :

1. Terlaksananya tugas kedinasan secara menyeluruh pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
2. Terjaganya ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau yang berbasis sumberdaya lokal secara berkelanjutan
3. Meningkatnya penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat
4. Meningkatnya Produksi Perikanan
5. Meningkatnya SDM Masyarakat Perikanan
6. Terwujudnya Kawasan Perikanan

b. Indikator Kinerja meliputi :

1. Terlaksananya dukungan kedinasan yang baik pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
2. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan
3. Skor Pangan Harapan (PPH) konsumsi
4. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap
5. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya
6. Cakupan Bina Kelompok Perikanan
7. Jumlah Sentra Perikanan



Tabel 7. Tabel keterkaitan Sasaran dan Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama
1.	Terlaksananya tugas kedinasan secara menyeluruh pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	Terlaksananya dukungan kedinasan yang baik pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
2.	Terjaganya ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau yang berbasis sumberdaya lokal secara berkelanjutan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan
3.	Meningkatnya penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat	Skor Pangan Harapan (PPH) konsumsi
4.	Meningkatnya Produksi Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap
		Jumlah Produksi Perikanan Budidaya
5.	Meningkatnya SDM Masyarakat Perikanan	Cakupan Bina Kelompok Perikanan
6.	Terwujudnya Kawasan Perikanan	Jumlah Sentra Perikanan

D. Perjanjian Kinerja

Pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dalam melaksanakan program kegiatannya dirumuskan penetapan kinerja tahun 2020. Adapun rumusan dari penetapan kinerja tersebut berupa program, sasaran, indikator kinerja output, indikator kinerja outcome dan anggaran. Indikator kinerja output dan outcome masing – masing mencakup uraian kegiatan dan target yang telah ditetapkan.

Untuk tahun 2020 pada perjanjian kinerja bidang ketahanan pangan dan perikanan 15 program dan 51 kegiatan dengan sumber dana APBD II & DAK. Perjanjian kinerja ini disusun mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng No 15 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan



dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 yang dijabarkan dengan Peraturan Bupati Buleleng No 86 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 (Berita Daerah Kabupaten Buleleng tahun 2018 No 87). Dan Peraturan Bupati Buleleng Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Buleleng Nomor 67 Tahun 2019 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Buleleng Tahun Anggaran 2020.

Pembangunan di bidang ketahanan pangan & perikanan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng didukung dengan 15 program dan 51 kegiatan yang selanjutnya dibuat Perjanjian Kinerja pada tahun anggaran 2020 dengan sasaran strategis dan indikator kinerja serta yang akan dicapai berdasarkan Renstra Transisi tahun 2019 yang telah disusun oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng yang dijabarkan sebagai berikut :

a. Sasaran Strategis meliputi :

1. Terlaksananya tugas kedinasan secara menyeluruh pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
2. Terjaganya ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau yang berbasis sumberdaya lokal secara berkelanjutan
3. Meningkatnya penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat
4. Meningkatnya Produksi Perikanan
5. Meningkatnya SDM Masyarakat Perikanan
6. Terwujudnya Kawasan Perikanan

b. Indikator Kinerja meliputi :

1. Terlaksananya dukungan kedinasan yang baik pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
2. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan
3. Skor Pangan Harapan (PPH) konsumsi
4. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap
5. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya
6. Cakupan Bina Kelompok Perikanan
7. Jumlah Sentra Perikanan



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Kerangka pengukuran kinerja berupa indikator – indikator yang telah ditetapkan untuk mencapai sasaran yang diinginkan dan bersifat nyata serta terukur.

Untuk mengetahui hasil kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan baik dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan serta tahap setelah kegiatan selesai didasarkan pada indikator kinerja yaitu *input* (masukan), *output* (keluaran), *outcome* (hasil), *benefit* (manfaat) dan *impact* (dampak). Dalam menetapkan indikator kinerja tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk dana yang diperlukan, jumlah atau kuantitas, unit, paket, kelompok, ton, kelas, waktu, prosentase atau buku.

Hasil pengukuran kinerja kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan yang didasarkan pada indikator kinerja telah ditetapkan dengan menghitung prosentase (%) pencapaian rencana tingkat capaian target dalam tahun 2020. Dalam menentukan keberhasilan akuntabilitas kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng mengacu kepada pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi input, output dan outcome.

A. Input

1. Dana

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng tahun anggaran 2020 didukung dengan dana sebesar Rp. 9.632.333.000,- dengan sumber keuangan adalah dari dana APBD II dan Dana Alokasi Khusus (DAK) dengan rincian sebagai berikut :

- Belanja tidak langsung dengan anggaran sebesar Rp. 3.600.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.493.502.212,- atau mencapai 97,04 %
- Belanja langsung dengan anggaran sebesar Rp. 6.032.333.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 5.912.399.551,- atau mencapai 98,01 %

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) yang mendukung tercapainya akuntabilitas kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng tahun anggaran 2020 sebanyak 146



orang dimana 56 orang merupakan ASN, 3 tenaga honor daerah, 87 orang tenaga kontrak daerah.

3. Sarana

Sarana yang digunakan dalam menunjang kegiatan yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng adalah Komputer, Laptop, Printer, kamera digital, sound system, alat ukur dan kendaraan operasional

B. Output

Untuk meningkatkan ketersediaan pangan dan gizi keluarga dan meningkatkan produksi perikanan yang dihasilkan dari berbagai jenis usaha dibidang ketahanan pangan dan perikanan, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan kabupaten Buleleng memberikan program berupa :

- Bidang Ketahanan Pangan :
 1. Pemberian bantuan ayam buras sebanyak 1.000 ekor kepada 2 KWT di kecamatan Gerokgak dan kecamatan Seririt
 2. Pemberian bibit tanaman toga dan sayur kepada TPP PKK di 9 kecamatan di kabupaten Buleleng
 3. Melakukan promosi penganekaragaman pangan lokal berupa kegiatan gelar pangan local sebanyak 6x di kabupaten buleleng
- Bidang Perikanan :
 1. Pemberian sarana dan prasarana budidaya sebanyak 9 paket ke 9 Pokdakan di kabupaten Buleleng
 2. Pemberian sarana dan prasarana perikanan tangkap sebanyak 8 KUB di kabupaten Buleleng
 3. Jumlah peningkatan kelas kelompok pada pada masyarakat perikanan dan kelautan sebanyak 20 kelompok. Disamping juga dilaksanakan pembinaan kelompok perikanan (kelompok nelayan, pembudidaya, pengolah, pemasar dan petambak garam) untuk meningkatkan SDM masyarakat perikanan dengan menysasar 20 kelompok
 4. Pengembangan kawasan sentra perikanan dengan hasil yang diharapkan adalah terbentuknya 1 sentra kawasan perikanan.



C. Outcome

Adapun outcome yang dicapai selama tahun 2020 dari berbagai jenis usaha dibidang ketahanan pangan dan perikanan yaitu :

1. Skor Pola Pangan Harapan Ketersediaan sudah mencapai target yaitu sebesar 77
2. Skor Pola Pangan Konsumsi mencapai 93,2 atau 98,11% dari target
3. Jumlah produksi perikanan Budidaya mencapai 1.999,80 ton, sedangkan jumlah produksi perikanan tangkap sebesar 12.919 ton
4. Konsumsi ikan masyarakat di kabupaten Buleleng mencapai 38,05 kg/kapita/th atau mencapai 100,37%
5. Cakupan bina kelompok perikanan tercapai sebanyak 20 kelompok, sesuai dengan target yang telah ditetapkan
6. Pengembangan Sentra Perikanan yang terbentuk adalah 1 Sentra Perikanan

D. Analisis Capaian Indikator Kinerja Utama

Capaian indikator kinerja sasaran yang dicapai pada tahun 2020 sesuai dengan visi misi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng. Sebagai upaya pengembangan sistem akuntabilitas sekaligus indikator kinerja utama yang merupakan tolok ukur keberhasilan organisasi yang menggambarkan capaian strategis organisasi. Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng. Keberhasilan penyelenggaraan urusan ketahanan pangan dan perikanan dapat diukur melalui pencapaian sasaran indikator kinerja dengan capaian sebagai berikut :

Tabel 8. Pengukuran Indikator Kinerja Utama Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Ket
1.	Terlaksananya tugas kedinasan secara menyeluruh pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	Terlaksananya dukungan kedinasan yang baik pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	12 bulan	12 bulan	100%	



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Ket
2.	Terjaganya ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau yang berbasis sumberdaya lokal secara berkelanjutan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan	77	77	100%	
3.	Meningkatnya penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat	Skor Pangan Harapan (PPH) konsumsi	95	93,2	98,11 %	
4.	Meningkatnya Produksi Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (ton)	16.608,6 6	12.919	57,12 %	
		Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (ton)	3.501,31	1.999,8	77,78 %	
5.	Meningkatnya SDM Masyarakat Perikanan	Cakupan Bina Kelompok Perikanan (kelompok)	20	20	100%	
6.	Terwujudnya Kawasan Perikanan	Jumlah Sentra Perikanan	1 sentra	1 sentra	100%	

E. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran

1. Sasaran 1 : Terlaksananya tugas kedinasan secara menyeluruh pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

Selama tahun 2020 tugas kedinasan secara menyeluruh pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dapat terlaksana dengan baik dengan pencapaian untuk realisasi keuangan sebesar 98,90%, realisasi fisik sebesar 100%. Untuk mencapai sasaran tersebut didukung oleh beberapa program pendukung yaitu : Program Pelayanan



Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, Program Peningkatan Disiplin Aparatur, Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dan Program Perencanaan Anggaran SKPD.

2. Sasaran 2 : Terjaganya ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau yang berbasis sumberdaya lokal secara berkelanjutan

Keberhasilan sasaran strategis yang kedua ini tidak terlepas dari pemberian bantuan berupa bantuan ayam buras sebanyak 1.000 ekor kepada 2 KWT yang ada di kecamatan Gerokgak dan Kecamatan Seririt melalui kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Pangan, Penyusunan Neraca Bahan Makanan, Penyusunan Data Base Potensi Produk Pangan, Penyusunan Data Kerawanan dan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi. Dengan kegiatan – kegiatan ini di tahun 2020 ketersediaan pangan yang cukup dapat terjaga baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau, yang berbasis sumber daya lokal secara berkelanjutan ditandai dengan tercapainya indikator kinerja berupa skor pola pangan ketersediaan sebesar 77.

3. Sasaran 3 : Meningkatnya penganeekaragaman konsumsi pangan masyarakat

Melalui program Pengembangan Penganeekaragaman Konsumsi Pangan dengan kegiatan pemanfaatan pekarangan untuk ketahanan pangan keluarga melalui pemberian bibit tanaman toga dan sayuran kepada TP PKK kecamatan se kabupaten Buleleng, kegiatan Penyebaran Informasi dan Promosi Produk Pangan Lokal yang dilakukan melalui gelar pangan lokal dan diversifikasi pangan lokal yang telah diadakan sebanyak 6x selama tahun 2020, dan kegiatan Pengembangan Pangan Pokok Lokal melalui kegiatan pembinaan dan pendampingan usaha pangan lokal serta kegiatan peningkatan mutu dan keamanan pangan selama tahun 2020 diharapkan dapat meningkatkan penganeekaragaman konsumsi pangan masyarakat dengan pencapaian Skor Pola Pangan Konsumsi sebesar 93,2. Skor Pola Pangan Harapan ini belum sesuai dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 95, hal ini di sebabkan karena Pandemi Covid-19 mengakibatkan penurunan pendapatan masyarakat dan penurunan daya beli masyarakat. Masyarakat tidak lagi memperhatikan kecukupan gizi-gizi dalam mengkonsumsi produk pangan sehingga menyebabkan penurunan Skor Pola Pangan Konsumsi.



4. Sasaran 3 : Meningkatnya Produksi Perikanan

Dalam upaya mencapai sasaran yg ke-3 maka Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan melakukan kegiatan pemberian sarana dan prasarana yang bersumber dari APBD II dan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang Kelautan dan Perikanan. Untuk tahun 2020, sarana dan prasarana yang dibangun oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng di sektor perikanan kepada kelompok perikanan budidaya sebanyak 9 paket dan kelompok perikanan tangkap sebanyak 8 paket yang tersebar di wilayah Kabupaten Buleleng. Produksi Perikanan di wilayah Kabupaten Buleleng selama tahun 2020 sebesar 14.918,8 ton terdiri dari :

- Produksi perikanan budidaya : 1.999,8 ton
- Produksi perikanan tangkap : 12.919 ton

Sedangkan untuk target Tahun 2020 sebesar 20.109,97 ton sehingga produksi perikanan hanya mencapai 74%. Produksi perikanan mengalami penurunan sebesar 42% dibandingkan dengan produksi perikanan tahun 2019 sebesar 5.277 ton, hal ini di sebabkan karena adanya pandemi Covid-19 kegiatan pembudidayaan ikan dan kegiatan penangkapan ikan di laut tidak berjalan dengan optimal.

5. Sasaran 5 : Meningkatnya Konsumsi Ikan

Dalam meningkatkan konsumsi ikan masyarakat Kabupaten Buleleng salah satu upayanya adalah terus dilaksanakan gebyar gerakan makan ikan (Gemar Ikan) yang diselipkan pada even-even yang tahunan yang diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Buleleng, seperti misalnya HUT Kota Singaraja, Buyan Festival, Buleleng Festival, Lomba Perahu Layar, Buleleng Bali Dive Festival dan even lainnya. Yang menjadi sasaran kegiatan gerakan makan masyarakat umum dan juga khususnya anak – anak Sekolah dasar (SD), yang bertujuan untuk meningkatkan gizi masyarakat khususnya meningkatkan kecerdasan anak – anak, karena ikan mengandung Omega 3. Disamping itu juga untuk mempromosikan agar masyarakat gemar mengkonsumsi ikan. Namun karena kendala adanya pandemi covid 19, maka kegiatan GEMARIKAN ini kurang optimal dilaksanakan.

Meningkatnya konsumsi ikan masyarakat Kabupaten Buleleng di tahun 2020 disebabkan karena meningkatnya jumlah ikan yang masuk ke kabupaten Buleleng, akibat banyak nelayan ataupun pembudidaya yang tidak melaut karena adanya pandemi covid 19. Konsumsi ikan masyarakat Kabupaten Buleleng tahun 2020 sebesar 38,05 kg/kapita/tahun atau mencapai 100,37 % dari target sebesar 37,91 kg/kapita/tahun. Sedangkan untuk



standar nasional konsumsi ikan berdasarkan data Kementerian Perikanan dan Kelautan tahun 2020 adalah sebesar 56,39 kg/kapita/tahun.

6. Sasaran 6 : Meningkatnya SDM masyarakat perikanan

SDM perikanan mencakup SDM seluruh komponen masyarakat yang bergerak di bidang perikanan di Wilayah Kabupaten Buleleng baik yang tergabung dalam kelompok maupun yang bergerak secara individu. SDM masyarakat perikanan di wilayah Kabupaten Buleleng masih dikatakan kurang dibandingkan daerah lain di Indonesia, hal ini dikarenakan selain luasnya wilayah Kabupaten Buleleng dan topografi yang ada menyebabkan jangkauan pembinaan menjadi terbatas serta juga akses untuk mendapatkan informasi dan teknologi mengenai perikanan masih terbatas terutama di wilayah pedesaan karena infrastruktur pendukung informasi yang masih terbatas.

Kelompok perikanan yang ada di wilayah Kabupaten Buleleng terdiri dari kelompok perikanan tangkap yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB), Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan), Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar), Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas), dan Kelompok Usaha Garam Rakyat (KUGAR) yang tersebar di wilayah Kabupaten Buleleng. Data yang ada di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng mencatat ada 531 kelompok yang ada dengan tingkatan yang bervariasi antara kelas pemula, madya mupun utama. Kelas pemula merupakan kelas kelompok yang baru terbentuk dan baru memiliki tingkat administrasi yang belum lengkap. Kelas madya merupakan kelas kelompok yang memiliki tingkatan lebih tinggi dengan kelas pemula dengan administrasi yang lebih lengkap dan mulai mampu mengelola anggota kelompoknya untuk dapat berproduksi. Kelas utama merupakan kelas kelompok yang paling lengkap administrasi dan mampu mencapai produksi yang baik sesuai dengan jenis kelompoknya.

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng memiliki sasaran strategis untuk meningkatkan cakupan bina kelompok perikanan dengan melaksanakan Program pemberdayaan Masyarakat perikanan dengan indikator yang ingin dicapai adalah jumlah peningkatan cakupan bina kelompok perikanan. Dari target yang ingin dicapai Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan pada tahun 2020 yaitu peningkatan 20 kelompok perikanan, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan berhasil mencapai realisasi sebesar 20 kelompok atau mencapai 100%.



7. Sasaran 7 : Terwujudnya Kawasan Perikanan

Kabupaten Buleleng merupakan Kabupaten yang terluas di Provinsi Bali dan memiliki panjang pantai terpanjang sekitar 157,03 Km. Luasnya wilayah Kabupaten Buleleng juga menyimpan potensi pengembangan perikanan yang dapat dikembangkan lebih lanjut untuk kesejahteraan masyarakat. Potensi perikanan di Kabupaten Buleleng mencakup potensi di perairan darat dan perairan laut. Di perairan darat, potensi yang dapat dikembangkan adalah perikanan tangkap di danau dan budidaya perikanan yang terdiri dari budidaya ikan di danau, sungai, kolam serta yang terbaru adalah di sawah (MINAPADI). Sedangkan untuk perairan laut potensi yang dapat dikembangkan adalah perikanan tangkap serta budidaya KJA, mutiara (cangkang) dan rumput laut.

Pengembangan sentra perikanan bertujuan untuk mengelompokkan sentra-sentra perikanan yang ada baik perikanan darat maupun perikanan laut. Pengembangan sentra dimulai dari pemetaan potensi perikanan yang ada dan dilanjutkan dengan pembuatan dokumen sentra dengan hasil akhir yaitu pembentukan kawasan perikanan. Pada tahun 2020, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan menetapkan target penataan 1 sentra perikanan darat yang telah dicapai di kawasan Buleleng bagian Timur yang meliputi kecamatan Sawan, kecamatan Kubutambahan, dan kecamatan Tejakula berupa pengembangan sentra – sentra perikanan budidaya air tawar dengan komoditas Nila dan Lele atau mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan.

F. Akuntabilitas Capaian Anggaran.

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dalam tahun 2020 didukung dana sebesar Rp. 9.632.333.000,- dengan sumber keuangan adalah dari dana APBD II dan Dana Alokasi Khusus (DAK) dengan rincian sebagai berikut:

- Belanja tidak langsung dengan anggaran sebesar Rp. 3.600.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.493.502.212,- atau mencapai 97,04%
- Belanja langsung dengan anggaran sebesar Rp. 6.032.333.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 5.912.399.551,- atau mencapai 98,01%

Tabel 9. Program/Kegiatan beserta Anggaran dan Realisasi keuangan Tahun 2020

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKJIP) TAHUN 2020



No	Program	Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik	Realisasi Kinerja Kegiatan
				(Rp)	%	Output / Keluaran (%)	
01	Pelayanan Administrasi	01 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	124.570.000	124.570.000	100,00	100,00	100,00
	Perkantoran.	02 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	139.000.000	127.173.267	91,49	100,00	97,16
		03 Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	235.863.400	229.708.650	97,39	100,00	99,13
		06 Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	60.400.000	58.139.200	96,26	100,00	98,75
		07 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	203.095.000	201.534.650	99,23	100,00	99,74
		08 Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	159.051.400	157.515.540	99,03	100,00	99,68
		10 Penyediaan Alat tulis Kantor	26.838.600	25.581.810	95,32	100,00	98,44
		11 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	5.144.200	5.144.200	100,00	100,00	100,00
		12 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik, Penerangan Bangunan Kantor	15.011.900	15.011.900	100,00	100,00	100,00
		13 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	53.495.000	53.309.300	99,65	100,00	99,88
		15 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	6.200.000	6.156.000	99,29	100,00	99,76
		17 Penyediaan Makanan dan Minuman	122.691.760	122.665.760	99,98	100,00	99,99

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKJIP) TAHUN 2020



No	Program	Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik Output / Keluaran (%)	Realisasi Kinerja Kegiatan
				(Rp)	%		
		18 Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke luar /dalam daerah	305.776.140	305.593.700	99,94	100,00	99,98
		22 Penyediaan Jasa Administrasi Kepegawaian	200.896.000	200.896.000	100,00	100,00	100,00
SUB JUMLAH I			1.658.033.400	1.632.999.977	98,49	100,00	99,47
02	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	12 Penyelenggaraan dan Pengadaan Sarana/ Prasarana Upacara	91.328.000	91.125.900	99,78	100,00	99,93
		22 Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	93.000.000	92.300.000	99,25	100,00	99,75
		24 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	119.400.000	118.991.844	99,66	100,00	99,89
		26 Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	25.000.000	24.998.600	99,99	100,00	100,00
		28 Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	19.000.000	18.946.200	99,72	100,00	99,91
		45 Pendataan dan inventarisasi aset barang milik daerah	105.800.000	105.800.000	100,00	100,00	100,00
		54 Partisipasi Dalam Rangka Peringatan Hari Besar Nasional/Daerah dan Pelaksanaan Event Nasional/Daerah	59.000.000	58.701.250	99,49	100,00	99,90
SUB JUMLAH II			512.528.000	510.863.794	99,68	100,00	99,91

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKJIP) TAHUN 2020



No	Program	Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik Output / Keluaran (%)	Realisasi Kinerja Kegiatan
				(Rp)	%		
03	Peningkatan Disiplin Aparatur	02 Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	79.400.000	78.962.400	99,45	100,00	99,82
		05 Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari tertentu	45.000.000	44.943.250	99,87	100,00	99,97
SUB JUMLAH III			124.400.000	123.905.650	99,60	100,00	99,90
05	Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	01 Pendidikan dan Pelatihan Formal	-	0	0,00	0,00	0,00
SUB JUMLAH IV			-	-	0,00	0,00	0,00
06	Peningkatan Pengembangan Sistim Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	01 Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	158.404.900	158.124.005	99,82	100,00	99,94
SUB JUMLAH V			158.404.900	158.124.005	99,82	100,00	99,94
07	Perencanaan Anggaran SKPD	01 Penyusunan Anggaran SKPD	63.169.400	63.070.400	99,84	100,00	99,95
SUB JUMLAH VI			63.169.400	63.070.400	99,84	100,00	99,95
16	Pengembangan Distribusi dan Cadangan Pangan	02 Pemantauan dan analisis akses harga pangan pokok	67.694.000	67.539.000	99,77	100,00	99,92

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKJIP) TAHUN 2020



No	Program	Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik	Realisasi Kinerja Kegiatan
				(Rp)	%	Output / Keluaran (%)	
		04 Pengembangan lumbung pangan desa	165.319.800	164.517.555	99,51	100,00	99,90
		05 Pengembangan model distribusi pangan yang efisien	85.685.000	85.553.650	99,85	100,00	99,98
SUB JUMLAH VII			318.698.800	317.610.205	99,66	100,00	99,93
17	Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	01 Pemanfaatan pekarangan untuk ketahanan pangan keluarga	93.117.000	91.205.777	97,95	100,00	99,59
		04 Penyebaran Informasi dan Promosi Produk Pangan Lokal	283.661.500	278.057.171	98,02	100,00	99,60
		07 Pengembangan Pangan Pokok Lokal	7.284.200	7.218.265	99,09	100,00	99,70
SUB JUMLAH VIII			384.062.700	376.481.213	98,03	100,00	99,63
18	Pengembangan Keamanan Pangan	01 Peningkatan mutu dan keamanan pangan	139.355.000	137.137.675	98,41	100,00	99,73
SUB JUMLAH IX			139.355.000	137.137.675	98,41	100,00	99,73

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKJIP) TAHUN 2020



No	Program	Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik	Realisasi Kinerja Kegiatan
				(Rp)	%	Output / Keluaran (%)	
19	Peningkatan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan	01 Pengembangan Desa Mandiri Pangan	102.998.000	98.004.820	95,15	100,00	98,38
		02 Penyusunan Neraca Bahan Makanan	47.686.000	47.633.000	99,89	100,00	99,96
		04 Penyusunan Data Base Potensi Produk Pangan	28.058.000	27.780.670	99,01	100,00	99,67
		06 Penyusunan Data Kerawanan dan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	48.342.000	48.201.555	99,71	100,00	99,90
SUB JUMLAH X			227.084.000	221.620.045	97,59	100,00	99,48
20	Pengembangan Budidaya Perikanan	05 Pembinaan dan pengembangan pembenihan ikan	88.190.900	88.083.140	99,88	100,00	99,96
		08 Pengembangan sarana prasarana perikanan budidaya	523.539.700	519.860.511	99,30	100,00	99,91
		09 Penanggulangan, pengendalian hama penyakit ikan dan lingkungan	31.676.000	31.585.400	99,71	100,00	99,94

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKJIP) TAHUN 2020



No	Program	Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik Output / Keluaran (%)	Realisasi Kinerja Kegiatan
				(Rp)	%		
		10 Pengembangan bibit unggul ikan air tawar	323.705.100	321.497.465	99,32	100,00	86,34
SUB JUMLAH XI			967.111.700	961.026.516	99,37	100,00	96,54
21	Pengembangan Perikanan Tangkap	03 Pemeliharaan rutin/berkala tempat pelelangan ikan	20.969.000	20.937.400	99,85	100,00	99,95
		06 Pengembangan sarana dan prasarana perikanan tangkap	834.024.900	766.143.740	91,86	100,00	98,37
SUB JUMLAH XII			854.993.900	787.081.140	92,06	100,00	99,16
25	Pengembangan Kawasan Budidaya Perikanan	01 Pengembangan dan penataan kawasan perikanan darat	23.755.800	23.718.150	99,84	100,00	99,96
SUB JUMLAH XIII			23.755.800	23.718.150	99,84	100,00	99,96
26	Pemberdayaan Masyarakat Perikanan	01 Peningkatan sumberdaya masyarakat perikanan	57.305.600	57.241.670	99,89	100,00	99,96
		02 Evaluasi dan supervisi sumberdaya masyarakat perikanan	26.873.000	26.851.750	99,92	100,00	99,98
		04 Pembinaan dan penumbuhan kelompok masyarakat perikanan	27.547.000	27.514.660	99,88	100,00	99,96

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKJIP) TAHUN 2020



No	Program	Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik	Realisasi Kinerja Kegiatan	
				(Rp)	%	Output / Keluaran (%)		
		05	Penyiapan informasi teknologi perikanan dan kemitraan	326.952.000	325.332.780	99,50	100,00	99,90
SUB JUMLAH XIV				438.677.600	436.940.860	99,60	100,00	99,95
27	Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	01	Kajian pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	48.772.000	48.764.750	99,99	100,00	100,00
		03	Pemantapan dan pemasaran produksi perikanan	16.972.000	16.833.090	99,18	100,00	99,84
		04	Pengembangan dan penatausahaan perikanan	96.313.800	96.222.081	99,90	100,00	99,98
SUB JUMLAH XV				162.057.800	161.819.921	99,85	100,00	99,94
Total Pagu				6.032.333.000	5.912.399.551	98,01	100,00	99,44

Sumber : Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Buleleng Bulan Desember 2020



Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng Tahun Anggaran 2020 melaksanakan urusan pemerintahan bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan yang menjalankan 15 program dan 51 kegiatan sebagai berikut :

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Oprasional
 - Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
 - Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
 - Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor
 - Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
 - Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman
 - Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah/Dalam Daerah
 - Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Kepegawaian
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - Kegiatan Penyelenggaraan dan Pengadaan Sarana/Prasarana Upacara
 - Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
 - Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
 - Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
 - Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
 - Kegiatan Pendataan dan Inventarisasi Aset Barang Milik Daerah
 - Kegiatan Partisipasi dalam rangka Peringatan Hari Besar Nasional / Daerah dan Pelaksanaan Event Nasional / Daerah
- c. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
 - Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya
 - Kegiatan Pengadaan Pakaian khusus hari – hari tertentu
- d. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur
 - Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal



- e. Program Peningkatan pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
 - Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian kinerja dan Ikhtisar realisasi kinerja SKPD
- f. Program Perencanaan Anggaran SKPD
 - Kegiatan Penyusunan Anggaran SKPD
- g. Program Pengembangan Distribusi dan Cadangan Pangan
 - Kegiatan Pemantauan dan analisis akses harga pangan pokok
 - Kegiatan Pengembangan lumbung pangan desa
 - Kegiatan Pengembangan model distribusi pangan yang efisien
- h. Program Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan
 - Kegiatan Pemanfaatan pekarangan untuk ketahanan pangan keluarga
 - Kegiatan Penyebaran Informasi dan Promosi Produk Pangan Lokal
 - Kegiatan Pengembangan Pangan Pokok Lokal
- i. Program Pengembangan Keamanan Pangan
 - Kegiatan Peningkatan mutu dan keamanan pangan
- j. Program Peningkatan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan
 - Kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Pangan
 - Kegiatan Penyusunan Neraca Bahan Makanan
 - Kegiatan Penyusunan Data Base Potensi Produk Pangan
 - Kegiatan Penyusunan Data Kerawanan dan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi
- k. Program Pengembangan Budidaya Perikanan
 - Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Pembenihan Ikan
 - Kegiatan Pengembangan Sarana Prasarana Perikanan Budidaya
 - Kegiatan Penanggulangan, Pengendalian Hama Penyakit Ikan dan Lingkungan
 - Kegiatan Pengembangan Bibit Unggul Ikan Air Tawar
- l. Program Pengembangan Perikanan Tangkap
 - Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Tempat Pelelangan Ikan
 - Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap
- m. Program Pengembangan Kawasan Budidaya Perikanan
 - Kegiatan Pengembangan dan Penataan Kawasan Perikanan Darat
- n. Program Pemberdayaan Masyarakat Perikanan
 - Kegiatan Peningkatan Sumberdaya Masyarakat Perikanan
 - Kegiatan Evaluasi dan Supervisi Sumberdaya Masyarakat Perikanan
 - Kegiatan Pembinaan dan Penumbuhan Kelompok Masyarakat Perikanan
 - Kegiatan Penyiapan Informasi Teknologi Perikanan Dan Kemitraan



- o. Program Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan
 - Kegiatan Kajian Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan
 - Kegiatan Pemanapan Pemasaran Produksi Perikanan
 - Kegiatan Pengembangan dan Penatausahaan Perikanan

G. Prestasi yang diraih Tahun 2020

Adapun prestasi yang telah diraih oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng sepanjang tahun 2020 baik dalam skala Nasional maupun Internasional adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Daftar Prestasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng

NO	URAIAN PRESTASI	PENERIMA	NO. SK
1	Peringkat I (Pertama) Penilaian Kelompok masyarakat pengawas Tingkat Provinsi Bali Tahun 2020	POKMASWAS Penimbangan Lestari Desa Baktiseraga Kec.Buleleng	055.12/063/PSDKP/Dislautkan
2	Penilaian Kinerja Penyuluh Perikanan Kabupaten Buleleng yang dilaksanakan oleh Balai Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Gondol merupakan penilaian yang dilaksanakan berdasarkan capaian IKU masing-masing penyuluh, untuk kategori penyuluh perikanan PNS, Kinerja terbaik tahun 2020	1. Penyuluh Perikanan PNS (Ketut Sarda,SP) 2. Penyuluh Perikanan Bantu (Gede Wirada,A.Pi)	



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan uraian yang tertuang dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng Tahun 2020 merupakan perwujudan konkrit tingkat pencapaian kinerja (*Performance Government*) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng Tahun 2020 merupakan bagian dari pengukuran kinerja yang tertuang dalam Renstra Tahun 2017 – 2022 serta merupakan dokumen evaluasi dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis.
3. Dari hasil pengukuran kinerja terhadap 7 (tujuh) sasaran program strategis dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - Terlaksananya tugas kedinasan secara menyeluruh pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan secara efektif dan efisien tidak terlepas dari peran masing – masing bidang dan bagian kesekretariatan. Selama tahun 2020 tugas kedinasan secara menyeluruh pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dapat terlaksana dengan baik dengan pencapaian untuk realisasi keuangan sebesar 98,90%, realisasi fisik sebesar 100%. Untuk mencapai sasaran tersebut didukung oleh beberapa faktor seperti Sumber Daya Manusia yang kompeten dan sarana & prasarana yang mendukung.
 - Keberhasilan sasaran strategis yang kedua yaitu terjaganya ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau yang berbasis sumberdaya lokal secara berkelanjutan ini tidak terlepas dari kegiatan yang sudah



dilaksanakan seperti : pemberian bantuan berupa bantuan ayam buras sebanyak 1.000 ekor kepada 2 KWT yang ada di kecamatan Gerokgak dan Kecamatan Seririt melalui kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Pangan, Penyusunan Data Kerawanan dan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi. Dengan kegiatan – kegiatan ini di tahun 2020 ketersediaan pangan yang cukup dapat terjaga baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau, yang berbasis sumber daya lokal secara berkelanjutan ditandai dengan tercapainya indikator kinerja berupa skor pola pangan ketersediaan sebesar 77.

- Meningkatnya penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat di tandai dengan tercapainya Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi sesuai target yang ingin di capai, namun di tahun 2020 pencapaian Skor Pola Pangan Konsumsi hanya sebesar 93,2 dari target sebesar 95 atau mencapai 98,11%. Hal ini di sebabkan karena Pandemi Covid-19 mengakibatkan penurunan pendapatan masyarakat dan penurunan daya beli masyarakat. Masyarakat tidak lagi memperhatikan kecukupan gizi-gizi dalam mengkonsumsi produk pangan sehingga menyebabkan penurunan Skor Pola Pangan Konsumsi.
- Produksi Perikanan di wilayah Kabupaten Buleleng selama tahun 2020 sebesar 14.918,8 ton terdiri dari :
 - Produksi perikanan budidaya : 1.999,8 ton
 - Produksi perikanan tangkap : 12.919 ton

Produksi perikanan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 42% dibandingkan dengan produksi perikanan tahun 2019 sebesar 5.277 ton, atau hanya mencapai 74% dari target yang telah ditetapkan, hal ini di sebabkan karena adanya pandemi Covid-19 kegiatan pembudidayaan ikan dan kegiatan penangkapan ikan di laut tidak berjalan dengan optimal.

- Tingkat konsumsi ikan masyarakat Buleleng yang dihitung dari jumlah ikan yang diproduksi ditambah jumlah ikan yang masuk dibagi dengan jumlah penduduk Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,37% dari target sebesar 37,91 kg / kapita / thn dengan tingkat konsumsi ikan mencapai 38,05 kg/kapita/th. Meningkatnya konsumsi ikan masyarakat Kabupaten Buleleng di tahun 2020 disebabkan karena meningkatnya jumlah ikan yang masuk dari luar buleleng ke kabupaten Buleleng, akibat banyak nelayan ataupun pembudidaya yang tidak melaut karena adanya pandemi covid 19 sehingga ketersediaan ikan di wilayah Kabupaten



Buleleng mencukupi dalam hal pemenuhan konsumsi ikan masyarakat Buleleng secara umum.

- Cakupan bina kelompok perikanan dapat tercapai dengan realisasi 20 kelompok melalui pembinaan berkelanjutan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng maupun penyuluh perikanan yang ada di lapangan.
- Tahun 2020 terbentuk 1 sentra perikanan sebagai output kegiatan Pengembangan dan Penataan Kawasan Perikanan Darat di kawasan Buleleng bagian Timur yang meliputi kecamatan Sawan, kecamatan Kubutambahan, dan kecamatan Tejakula berupa pengembangan sentra – sentra perikanan budidaya air tawar dengan komoditas Nila dan Lele sebagai bentuk dasar dengan realisasi mencapai 100%.

B. Saran

Satu pengharapan utama, program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan ini dapat memberikan suatu bekal kemandirian kepada masyarakat, Sejahtera dan Berdaya saing berlandaskan Tri Hita Karana sesuai visi dan misi Dinas. Penetapan visi dan misi Dinas untuk dapat menjadikan program ini untuk Pengembangan Ekonomi Kerakyatan yang Berbasis pada Produk Unggulan Daerah.. Untuk selanjutnya diperlukan pembinaan - pembinaan teknis dan pelatihan – pelatihan dari petugas lapangan secara berkelanjutan agar para Kelompok Wanita Tani dan PKK maupun Pokdakan maupun Poklhasar yang akan menerima kegiatan mengetahui secara baik dan benar tentang teknis komoditi tanaman pekarangan maupun komoditas jenis ikan yang sesuai dengan spesifikasi teknis yang ada. Disamping itu pula adanya pandemi covid 19, menyebabkan penurunan pendapatan masyarakat yang berpengaruh pada penurunan daya beli masyarakat, sehingga kelompok – kelompok Tani ataupun Pokdakan dan Poklhasar dalam memasarkan hasil produksinya di perlukan kreativitas dan kejelian untuk kembali membangkitkan daya beli masyarakat.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng Tahun Anggaran 2020 untuk dapat dipergunakan seperlunya.



LAMPIRAN